

# **STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DAN NON FISIK DI DESA SUKA MAJU KECAMATAN KONGBENG KABUPATEN KUTAI TIMUR (PERIODE 2014-2019)**

**Muhammad Edwar<sup>1</sup>, Adam Idris<sup>2</sup>, Sry Reski Mulka<sup>3</sup>**

## ***Abstrak***

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses, prosedur dan teknik dalam melakukan strategi dalam meningkatkan pembangunan Fisik dan Non Fisik untuk menganalisis dan mendeskripsikan Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik dan Non Fisik di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat. Keunggulan Kepala Desa Suka Maju untuk meningkatkan pembangunan Fisik dan Non Fisik sangat terbaik dan sebagai contoh antar Desa sekitar Kecamatan Kongbeng dan Desa Suka Maju tersebut memiliki segudang prestasi akibat Kepala Desa yang sangat berperan penting dalam hal tersebut, maka fokus penelitian menyoroti bagaimana Strategi Kepala Desa dan Pembangunan Fisik dan Non Fisik. Dari hasil penelitian ini diperoleh gambaran umum tentang lokasi Desa yang dibangun, dan bagaimana proses dalam meningkatkan pembangunan Fisik dan Non Fisik yang telah dirancang untuk menuju pembangunan Desa lebih maju dan berkembang sehingga strategi Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan Fisik dan Non Fisik telah dilakukan dengan berjalan dengan baik.*

**Kata Kunci :** *strategi kepala desa, pembangunan fisik dan non fisik.*

## **Pendahuluan**

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dengan jelas mengatur mengenai pembangunan Desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Pasal 78 UU Desa menjabarkan tujuan pembangunan Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Pemerintahan Integratif, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: meedward91@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

<sup>3</sup> Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

Desa Suka Maju merupakan salah satu Desa di Kecamatan Kongbeng, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang merupakan sebuah Desa dalam pembangunan yang terbaik di Kecamatan Kongbeng sehingga Desa Suka Maju lebih unggul dibandingkan Desa-Desa lainnya, tingkat pembangunan yang distrategikan oleh Kepala Desa tersebut berbeda dengan pembangunan Desa yang lain, pembangunan fisik dan non fisik yang telah diatur Kepala Desa Suka Maju cukup bisa dibilang sangat cepat dalam beberapa tahun sudah dapat dirasakan sendiri oleh masyarakat Desa

Hasil kinerja Kepala Desa tentang pembangunan fisik dan non fisik satu dekade yang lalu saat itu kondisi Desa Suka Maju kurang baik dari Kepala Desa yang saat ini, sangat terlihat saat kepemimpinan Kepala Desa yang saat ini menjabat dalam tingkat pembangunan yang telah diatur oleh kepala desa yang saat ini sangat terlihat jelas dan dapat dirasakan langsung dengan masyarakat Desa Suka Maju tersebut, kebutuhan yang diperlukan masyarakat lebih terpenuhi dan tingkat pelayanan yang dilakukan Kepala Desa Suka Maju sangat baik.

Berdasarkan observasi di lapangan saat ini pembangunan fisik dan non fisik sudah terlihat jelas dan sangat memuaskan bagi masyarakat Desa Suka Maju, masyarakat pun sudah merasakan hasil pembangunan-pembangunan yang telah disusun rapi oleh Kepala Desa, Kepala Desa juga dapat bersaing lebih meningkat dibandingkan Desa-Desa yang berada di Kecamatan Kongbeng, dan tahap pembangunan fisik dan non fisik Desa Suka Maju termasuk tingkat pembangunan yang sangat cepat, bukan hanya itu saja Kepala Desa Suka Maju juga sering keikutserta dalam bergotong royong bersama masyarakat, dan mengayomi masyarakat dengan baik sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat lebih tinggi. Sehingga strategi Kepala Desa dalam pembangunan fisik dan non fisik ini sangat baik untuk dikaji dan dapat memperdalam ilmu startegi pembangunan fisik dan non fisik telah dilakukan oleh Kepala Desa Suka Maju.

Seiring dengan perkembangan daerah Kecamatan Kongbeng untuk terus meningkatkan daya saing melalui beragam program termasuk di dalamnya adalah peningkatan sarana dan prasana terutama aksesibilitas jalan, sejak 4 (empat) tahun terakhir aksesibilitas menuju Desa Suka Maju relatif cukup baik dan memudahkan siapapun untuk berkunjung ke Desa tersebut dan untuk menuju Desa Suka Maju dapat diakses melalui jalan penghubung antar Desa dari Desa Marga Mulya. Sejak beberapa tahun terakhir, Pemerintah Desa Suka Maju terus berbenah untuk dapat setara dengan beberapa Desa lainnya dalam wilayah Kecamatan Kongbeng yang telah dituangkan dalam sebuah rencana induk Desa, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des) Suka Maju yang diharapkan dapat menjadi sebuah pedoman dan arah Pembangunan Desa. Selain itu juga Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur memiliki prestasi yang dapat bersaing bersama Desa-Desa yang berada di Kecamatan Kongbeng prestasi yang telah dicapai yaitu berhasil memanfaatkan Lahas Kas Desa jadi pendapatan, Desa Suka Maju terbaik Penilaian Evaluasi Pengembangan Desa (PEPD) tingkat Kabupaten Kutai Timur pada tahun 2017.

Berdasarkan observasi di lapangan, Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur memiliki peningkatan pembangunan infrastruktur yang maju di dalam Desa-Desa yang lain di Kecamatan Kongbeng dan Kecamatan Muara Wahau, implementasi yang telah dibuat oleh Kepala Desa sudah berhasil memuaskan masyarakat, seperti contoh pembangunannya adalah memperbaiki gedung serba guna, memperbaiki lapangan sepak bola, pengadaan motor sampah menjadi Pendapatan Asli Desa (PA-Des), bantuan kendaraan ambulan, dll. Selain itu juga Desa Suka Maju memiliki prestasi yang terbaik dalam lomba Penilaian Evaluasi Pembangunan Desa (PEPD) pada tahun 2017, sehingga Desa Suka Maju mempunyai daya saing yang cukup tinggi dengan Desa-Desa sekitar, dan Desa Suka Maju dapat menjadi contoh tingkat dengan Desa lain tentang pembangunannya yang meningkat maju.

Tidak terlepas dari strategi Kepala Desa dalam tingkat pembangunan yang telah diatur dalam bentuk pembangunan fisik dan non fisiknya, bentuk pembangunan fisik yang terlihat jelas telah dilakukan Kepala Desa yaitu pembangunan kantor Desa dibangun oleh Kepala Desa murni menggunakan Pendapatan Asli Desa (PA-Des). Bahkan Kepala Desa tersebut mampu mendirikan Gedung Serba Guna (GSG) dengan ukuran sebesar 20x30 meter, dengan menggunakan Pendapatan Asli Desa (PA-Des). lapangan sepak bola yang diperbaiki sehingga lebih baik dari pada lapangan sepak bola yang dahulu. Tidak hanya itu saja pembangunan beberapa infrastruktur jalan dengan yang diadakannya semenisasi yang telah dibangun oleh pemerintah Desa sehingga mempermudah penghubung antara ke Desa lainnya, bahkan Kepala Desa dapat memberikan bantuan *social* untuk masyarakat, dan kegiatan hari besar keagamaan hingga Kepala Desa tersebut mampu membangun rumah ibadah. Pertanian yang dibangun oleh Kepala Desa untuk suatu hasil pendapatan Desa Suka Maju sehingga dengan adanya lahan pertanian Desa dapat memperdayakan hasil tersebut murni untuk pembangunan infrastruktur Desa.

Selain pembangunan fisik yang maju ada pulanya pembangunan non fisik yang juga maju yaitu pembangunan sumber daya manusia yang diperdayakan oleh Kepala Desa seperti ikut serta dalam bergotong-royong selain masyarakat Kepala Desa tersebut ikut terjun ke dalam lapangan bersama masyarakat untuk bergotong-royong. Perekonomi yang maju dirancang khusus Kepala Desa sehingga dapat memanfaatkan Lahan Kas Desa seluas 111 hektar menjadi perkebunan kelapa sawit yang menambah sumber pendapatan Desa, dan Desa tersebut dapat memanfaatkan ini mampu meningkatkan pendapatan Desa antara Rp. 40-60 juta perbulan sehingga pendapatan tersebut digunakan untuk membangun kantor Desa tanpa menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kutai timur. Beranjak dari kebutuhan pelayanan Kesehatan yang amat dibutuhkan masyarakat Desa, serta jangkauan jarak antara kecamatan dan kabupaten yang lumayan jauh, Kepala Desa membeli satu unit mobil ambulan baru yang dananya berasal dari Pendapatan Asli Desa (PaDes), tidak hanya itu saja pihak Kepala Desa mempunyai bidang kesehatan TP PKK berkolaborasi

dengan Puskesmas Pembantu turut mengentaskan dan mensosialisasikan pola hidup bersih serta sehat (PHBS) dengan terjun ke lapangan didampingi 3 tenaga kesehatan rutin tiap bulan. Dan tak kalah dengan sektor Pendidikan yang telah dibangun Kepala Desa dengan dibangunnya suatu gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK) permanen berkat kerjasama stakeholder.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Strategi***

Menurut Tjiptono (2006:3) istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi juga bisa diartikan suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer pada daerah–daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Pearce II dan Robinson (2008:2), strategi adalah rencana berskala besar, dengan orientasi masa depan, guna berinteraksi dengan kondisi persaingan untuk mencapai tujuan.

Perusahaan dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari strategi adalah sebuah tindakan proses perencanaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan melakukan hal-hal yang bersifat terus-menerus sesuai keputusan bersama dan berdasarkan sudut pandang kebutuhan pelanggan.

### ***Kepala Desa***

Menurut (Widjaja 2008:165) bahwa Kepala Desa merupakan penguasa tertinggi di Desa dan sebagai pemimpin formal maupun informal, pemimpin yang setiap waktu berada di tengah-tengah rakyat yang dipimpinnya.

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala pemerintah di Desa, yang berada langsung di bawah Bupati dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Camat. Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta tugas lain yang dilimpahkan kepada Desa.

### ***Pembangunan Fisik***

Pembangunan Fisik seperti pada pembahasan semula bahwa pembangunan merupakan realisasi dari suatu perencanaan. Mengulangi arti kata geografi Pembangunan, di dalam kata Pembangunan atau *development* dikandung unsur–unsur perubahan, tujuan, dan potensi. Unsur perubahan merupakan perubahan dari sesuatu yang kurang menuju kesempurnaan. Unsur tujuan yaitu tujuan yang hendak diarahkan oleh manusia untuk kelestarian, kesejahteraan, dan kebahagiaan. Unsur potensi yaitu potensi masyarakat yang terdapat dalam masyarakat dan kemudian dapat digunakan untuk membiayai perencanaan berdasarkan uraian tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa untuk merealisasikan unsur–unsur tersebut, maka perlu adanya realisasi yang nyata dalam pembangunan.

Menurut Barbara Nelson dalam Winarno (2007:80) menyatakan bahwa proses agenda kebijakan berlangsung ketika pejabat publik belajar mengenai masalah-masalah baru, memutuskan untuk memberi perhatian secara personal dan memobilisasi organisasi yang mereka miliki untuk merespon masalah tersebut.

Sumber daya alam yang terdapat dimasing-masing Desa. Dimana sebuah Desa yang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang banyak dari pada Desa-Desa lainnya, sehingga untuk mengembangkan atau dalam proses pembangunan Desa akan jauh lebih baik dari pada Desa yang sedikit mempunyai sumber daya alam, atau tidak ada sama sekali.

### ***Pembangunan Non Fisik***

Di dalam pembangunan suatu wilayah bukan hanya melakukan program pembangunan yang bergerak di bidang Pembangunan Fisik saja tetapi juga harus bergerak di bidang Pembangunan Non Fisik atau Sosial. Bachtiar Effendi (2002:114) oleh karena itu, pembangunan hendaknya harus adanya keseimbangan antara Pembangunan Fisik ataupun Pembangunan Non Fisiknya

Pembangunan Non Fisik berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusia itu sendiri. Adapun pembangunan antara lain pembangunan di bidang kesehatan, pembangunan di bidang pendidikan, pembangunan di bidang ekonomi, dan lain sebagainya. Pembangunan non fisik mengedepankan sumber daya manusia, dikarenakan dengan adanya pembangunan non fisik menjadi dasar untuk melakukan pembangunan fisik. Jangan sampai pembangunan bertumpu pada salah satu aspek saja, tetapi pembangunan tersebut haruslah bersinergi satu sama lain.

### ***Desa***

Menurut Undang-Undang No 6 tahun 2014 Desa adalah Desa dan Desa adat atau yang disebut dengan nama lain. Selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Definisi Desa juga ditegaskan dan juga diperkuat oleh hukum melalui Undang Undang. UU yang memberikan definisi tentang Desa adalah UU No. 5 Tahun 1979 yang menjelaskan bahwa Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat dan hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Definisi Desa menurut UU ditambahkan pada UU No. 22 Tahun 1999. Dalam UU tersebut, kembali dijelaskan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan

masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional dan berada di daerah Kabupaten.

Dapat dibandingkan antara kedua UU tersebut dimana UU No 5 memberikan batasan bahwa Desa ada dibawah camat, sedangkan untuk UU No. 22 memberikan tambahan bahwa Desa juga berada di bawah kewenangan kabupaten.

### ***Pemerintah Desa***

Pemerintah Desa adalah lembaga pemerintahan yang bertugas mengelola wilayah tingkat Desa. Lembaga ini diatur dalam Undang–Undang no 6 tahun 2014 dimana pemerintah Desa sebagai penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan judul yang penulis teliti, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada kantor Desa Suka Maju. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *informan* dan *key informan* dalam memperoleh sumber data dengan *key informan* sebanyak 1 orang yaitu Kepala Desa Suka Maju dan *informan* sebanyak 5 orang dari beberapa pegawai dan masyarakat desa. Untuk penulisan skripsi sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sosial. Informasi dan beberapa data penelitian dicari dan diperoleh secara langsung dari sampel atau narasumber yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam ialah penelitian kepustakaan (*library research*), dan penelitian lapangan (*field work research*) diantaranya yaitu, teknik pengamatan/*observasi*, teknik wawancara, teknik dokumentasi..

### ***Waktu***

Kepala Desa memiliki suatu target atau jangka waktu untuk pembangunan yang akan dilakukannya maka Kepala Desa menegaskan untuk suatu jangka waktu sesuai dengan target pembangunan yang dilakukannya sehingga Kepala Desa sangat memperhatikan waktu saat pembangunan yang dilakukan agar masyarakat terfasilitasi dengan hasil suatu kinerja yang dilakukan oleh Kepala Desa tersebut.

Menurut pengamatan penulis dengan hasil dari survey lapangan penulis melakukan wawancara kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa dapat penulis simpulkan bahwa terjadinya dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah direncanakan dan dirancang dalam strategi untuk membangun masyarakat yang lebih baik maka Kepala Desa melakukan hal-hal yang telah direncanakan dan dirancang dalam bentuk strategi yang telah diatur.

### ***Dampak***

Dalam pembangunan Kepala Desa dengan bentuk secara pembangunan fisik dan non fisik yang berdampak kepada masyarakat Desa dan dampak pembangunan bagi pemerintah Desa maka Kepala Desa melakukan pembangunan fisik yang dilakukan oleh Kepala Desa tersebut berdampak kepada masyarakat Desa maka hal tersebut memiliki manfaat yang besar bagi pihak pemerintah Desa dan pihak masyarakat Desa juga terfasilitasi dengan hasil kinerja Kepala Desa yang baik.

Penulis melihat hasil dari pembangunan dan dampak pembangunan yang telah oleh Kepala Desa maka penulis simpulkan bahwa pembangunan yang berdampak kepada masyarakat Desa maka dengan adanya pembangunan-pembangunan yang dilakukan oleh Kepala Desa merupakan dampak yang positif bagi masyarakat Desa dengan adanya pembangunan yang telah direncanakan dan dirancang khusus serta diatur langsung oleh Kepala Desa membuat masyarakat Desa dapat menikmati hasil dari dampak pembangunan yang telah direncanakan oleh Kepala Desa sehingga perencanaan tersebut dapat terlaksanakan dengan sesuai harapan.

### ***Pola Keputusan***

Kepala Desa dalam mengambil pola keputusan dalam pembangunan yang direncanakan dan diatur dalam bentuk strategi pembangunan fisik dan non fisik maka suatu pola keputusan yang diambil Kepala Desa adalah suatu hak, wewenang, dan kebijakan yang dilanturkan oleh Kepala Desa tersebut maka hal tersebut membuat suatu keputusan yang harus baik dan dapat membuat masyarakat dapat menerimanya dengan baik.

Penulis melakukan survey lapangan yang telah dilakukan dalam bentuk penelitian dan wawancara kepada Kepala Desa dan masyarakat Desa tentang pola keputusan yang diambil oleh Kepala Desa dalam melakukan kebijakan yang telah dilakukan dalam pengambilan pola keputusan terhadap pembangunan yang telah direncanakan dan dirancang dalam bentuk strategi Kepala Desa dalam pembangunan maka dengan adanya suatu perencanaan yang telah diatur maka pelaksanaan yang telah dilakukan Kepala Desa adalah kebijakan atau keputusan bersama masyarakat dan pemerintah Desa.

### ***Pemusatan Upaya***

Kepala Desa melakukan pemusatan upaya dengan cara melakukan peningkatan efektifitas dalam bentuk pembangunan secara fisik dengan meningkatnya kemajuan Desa yang dibangun oleh Kepala Desa sehingga tujuan yang dicapai secara tepat atau pengukuran keberhasilan yang dicapai suatu tujuan yang telah ditentukan oleh Kepala Desa.

Hasil dari wawancara penulis dalam bentuk survey lapangan yang telah disimpulkan bahwa adanya strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam mewujudkan strategi tersebut maka adanya perencanaan yang dirancang atau

diatur sehingga dalam bentuk pembangunan dapat sesuai harapan, Kepala Desa dalam pengambilan kebijakan tersebut melakukan adanya koordinasi kepada pemerintah Desa agar kebijakan yang diambil oleh Kepala Desa dapat terlaksanakannya atau terwujudnya strategi yang sesuai dengan harapan.

### ***Daya Meresap***

Hasil dari survey lapangan penulis melakukan wawancara dan mengamati hasil dari penelitian maka penulis melihat bahwa adanya dalam bentuk strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa terdapat perencanaan yang telah dilakukan dalam bentuk rancangan pembangunan yang langsung diatur oleh Kepala Desa maka hal tersebut Kepala Desa langsung turun tangan dalam mengawasi pembangunan tersebut sehingga hasil yang diharapkan dapat terwujud dan mencapai hasil yang diinginkan.

Kepala Desa melakukan pembangunan dalam bentuk pembangunan fisik yang telah diperencanaan dan dirancang dalam pembangunan Kepala Desa melakukan strategi untuk suatu pembangunan yang direncanakan maka Kepala Desa dalam tahapan perencanaan melakukan strategi yang dapat membantu pelaksanaan strategi yang telah dirancang dalam perencanaan maka Kepala Desa dalam melakukan.

### ***Faktor pendukung Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik***

Untuk faktor pendukung dalam pembangunan fisik Kepala Desa Suka Maju banyaknya partisipasi masyarakat dalam ikut serta untuk bekerjasama membangun Desa Suka Maju, dan Kepala Desa Suka Maju tersebut tidak hanya memerintah perangkat Desa dan masyarakat tetapi juga ikut serta turun tangan berkerja bersama, tidak hanya itu saja Kepala Desa Suka Maju memiliki strategi untuk membangun para remaja atau mahasiswa demi menciptakan organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) di dua Kecamatan yaitu Kecamatan Kongbeng dan Kecamatan Muara Wahau.

Dalam pembangunan non fisik yang telah dilakukan oleh Kepala Desa adapun yang menjadi faktor pendukung dalam suatu pembangunan non fisik yang dilakukan oleh Kepala Desa merupakan adanya pastisipasi masyarakat Desa untuk membantu Kepala Desa dan pemerintah Desa maka Kepala Desa memiliki rancangan khusus untuk suatu strategi yang telah dilaksanakannya pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di dalam Desa tersebut contohnya seperti pembangunan atau bimbingan secara langsung yang telah diterapkan oleh Kepala Desa sehingga masyarakat Desa berpikir untuk maju dan berkembang untuk ikut serta dalam pembangunan yang dirancangan atau strategi Kepala Desa maka hal tersebut masyarakat Desa memiliki prestasi-prestasi yang telah dilakukan oleh Kepala Desa akan berimbas kepada masyarakat Desa yaitu majunya suatu Desa yang dibina oleh Kepala Desa tersebut maka hal ini Kepala Desa terus berpikir keras untuk membangun dimasa yang ada dan masa depan untuk Desa lebih baik.

### ***Faktor penghambat Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik***

Untuk faktor penghambat pembangunan fisik yang telah dilakukan oleh Kepala Desa Suka Maju dikarenakan anggaran dana dari Kabupaten Kutai Timur mengalami defisit anggaran maka untuk pembangunan Desa tersebut terhambat tetapi Kepala Desa harus memakai anggaran Pendapatan Asli Desa (PA-Des), maka Desa Suka Maju adalah Desa membangun dengan kemandirian.

Pembangunan-pembangunan secara non fisik yang telah dilakukan Kepala Desa untuk Desa lebih maju berkembang maka terdapat adanya faktor penghambat dalam suatu pembangunan maka hal tersebut yang menjadi faktor penghambat dalam pembangunan non fisik dalam Desa adalah berupa adanya anggaran yang telah disediakan oleh pemerintah Kabupaten Kutai Timur maka hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam pembangunan yang dilakukan oleh Kepala Desa maka hal tersebut Kepala Desa tidak tinggal diam dalam melakukan strategi karena adanya defisit anggaran maka Kepala Desa untuk menutupi suatu anggaran yang menyendat suatu pembangunan maka Kepala Desa memakai anggaran Pendapatan Asli Desa (PA-Des) yang menjadi andalan Desa maka hambatan tersebut dapat diselesaikan dengan baik oleh Kepala Desa sehingga pembangunan yang direncanakan akan terpenuhi dengan baik dan sesuai target yang direncanakan.

### **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang berjudul Strategi Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik dan Non Fisik di Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur maka dapat disimpulkan yang telah dilakukan hasil dari survey lapangan oleh penulis maka terdapat bahwa ada hal yang dapat dilihat dari beberapa fokus dibawah ini yaitu sebagai berikut :

#### **1. Waktu**

Dalam pembangunan yang dilakukan Kepala Desa dengan rancangan yang telah diatur maka pembangunan Fisik dan Non Fisik dalam Desa Suka Maju tersebut sangat baik bahkan terbaik di Kecamatan Kongbeng, sehingga Desa Suka Maju dapat menjadi contoh dengan Desa disekitarnya dan prestasi-prestasi yang telah dilakukan Kepala Desa dengan berusaha keras maka hasil yang didapat perolah oleh Desa sangat memuaskan dan masyarakat Desa juga ikut serta dalam tahapan pembangunan yang telah dirancang dalam strategi Kepala Desa untuk mengembangkan pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik sehingga hasil yang dapat dicapai oleh Kepala Desa dan pemerintah Desa serta masyarakat Desa dapat tercapai apa yang telah dituju.

#### **2. Dampak**

Aparatur Desa Suka Maju memiliki pelayanan publik yang baik untuk masyarakat Desa maupun diluar Desa maka selama Kepala Desa yang menjabat sekarang tidak terdengar dampak apapun yang menimbulkan permasalahan negatif, maka peran sebagai Kepala Desa Suka Maju sangat memberikan suatu

dampak positif sehingga Kepala Desa memiliki strategi dan kerja keras yang baik dan hasil yang diinginkan tidak menjadi sia-sia dengan kerja keras maka apa yang telah dibangun dapat menghasilkan dampak yang positif untuk masyarakat Desa dan Desa itu sendiri.

## 2. Pola Keputusan

Kepala Desa tersebut dalam mengambil pola keputusan untuk suatu kebijakan yang akan diambil maka Kepala Desa sering melakukan koordinasi atau didiskusikan secara seksama bersama pemerintah Desa tersebut maka dalam aparatur Desa saling terbuka untuk bersama membangun Desa dan pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Kepala Desa dan pemerintah Desa memiliki perencanaan pembangunan infrastruktur dan pembangunan dalam masyarakat Desa sehingga pencapaian dalam suatu tujuan dalam pembangunan tersebut dapat dinikmati oleh masyarakat Desa.

## 3. Pemutusan Upaya

Kepala Desa dalam pengambilan langkah pemutusan upaya yang kuat untuk menekan upaya meningkatkan pembangunan Desa maka peran Kepala Desa untuk mensejahterakan masyarakat dalam pembangunan Fisik dan Non Fisik di Desa yang dapat dilakukan oleh Kepala Desa adalah suatu perencanaan yang baik sehingga kebijakan dalam pengambilan pola keputusan yang akan diambil adalah keputusan atau kebijakan yang dikoordinasikan antara Kepala Desa dan pemerintah Desa sehingga dukungan yang telah diberikan oleh pemerintah Desa dan masyarakat Desa adalah upaya untuk meningkatkan pembangunan fisik dan non fisik.

## 4. Daya Meresap

Pembangunan-pembangunan yang telah dilakukan oleh Kepala Desa selalu berdiskusi kepada pemerintah Desa untuk bersama-sama meningkatkan pembangunan Fisik dan Non Fisik di Desa sehingga pemerintah Desa memiliki satu tujuan bersama dalam membangun desa dan masyarakat juga ikut serta berperan bekerjasama bersama pemerintah Desa untuk pembangunan Desa dan hal yang direncanakan oleh Kepala Desa adalah untuk pengembangan pembangunan Desa agar Desa terus maju dan berkembang sehingga pemikiran-pemikiran yang telah dirancang dalam suatu strategi Kepala Desa untuk pembangunan tersebut maka hasil tersebut dalam pembangunan Kepala Desa langsung turun tangan dalam pengawasan kegiatan-kegiatan pembangunan infrastruktur dan pembangunan masyarakat Desa..

## 5. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Dalam suatu pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Kepala Desa memiliki suatu pandangan yang harus dilihat untuk strategi Kepala Desa dalam membangun Desa berserta masyarakat Desa maka hal tersebut memiliki adanya faktor pendukung dan faktor penghambat didalam suatu pembangunan yang telah dirancang dalam strategi Kepala Desa yang telah direncanakan maka berikut penjelasan dalam hal tersebut :

- a. untuk faktor pendukung dalam meningkatkannya pembangunan, banyaknya masyarakat Desa ikut berpartisipasi dalam pembangunan Desa maka Kepala Desa dalam melakukan strategi pembangunan Fisik maupun pembangunan Non Fisik selalu didukung dengan masyarakat dan pemerintah Desa maka dengan adanya dukungan Kepala Desa terus berpikir untuk mengembangkan Desa untuk lebih maju dan berkembang untuk kedepannya.
- b. Untuk faktor penghambat lambat dalam pencairan anggaran yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Kota Kutai Timur maka dalam pembangunan akan terhambat tetapi Kepala Desa memiliki strategi dalam menutupi anggaran dengan cara memakai Pendapatan Asli Desa (PA-Des) yang membantu percepatan pembangunan yang ditargetkan dapat terselesaikan dengan sesuai harapan Kepala Desa maka hasil dari pembangunan dengan waktu yang ditargetkan dapat diselesaikan dengan cepat.

Dari kesimpulan diatas maka penulis menyampaikan beberapa rekomendasi-rekomendasi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam meningkatkan pembangunan Fisik dan Non Fisik. Selama penulisan melakukan penelitian ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seluruh pihak yang terkait agar terciptanya sebuah peningkatan pengembangan dalam pembangunan yang dilakukan Kepala Desa :

1. Kepala Desa lebih meningkatkan pembangunan-pembangunan Desa agar lebih maju dan berkembang sehingga Desa Suka Maju menjadi Desa yang dapat dicontoh oleh Desa lainnya di Kecamatan Kongbeng maupun di Kabupaten Kutai Timur.
2. Kepala Desa dan pemerintah Desa serta masyarakat Desa dalam melakukan pembangunan secara fisik dan non fisik harus tetap berusaha keras untuk bersama-sama membangun Desa lebih maju dan berkembang..
3. Kepala Desa juga harus lebih ditingkatkan lagi dalam berkoordinasi kepada masyarakat Desa dalam pengambilan kebijakan atau pola keputusan untuk mensejahterakan masyarakat.
4. Masyarakat Desa agar terus dapat membantu Kepala Desa untuk membangun Desa agar lebih maju untuk dimasa sekarang dan dimasa depan dengan cara mendukung dan terus berpartisipasi untuk strategi pembangunan Desa.
5. Mungkin Kepala Desa harus mempunyai strategi membangun tempat wisata di Desa agar dapat menambah penghasilan untuk Desa yaitu Pendapatan Asli Desa (PA-Des).

### **Daftar Pustaka**

- Effendi, bachtiar.2002.*Pembangunan daerah otonom berkeadilan* : UHAINDO media & offset.
- Pearce II, John A. dan Robinson Richard B.Jr. (2008). *Manajemen Strategis 10. Salemba Empat*, Jakarta.
- Tripomo, Tedjo dan Udan. 2005.*Manajemen Strategi*. Bandung :RekayasaSains.
- Winarno, budi. 2007. *Kebijakan publik teori dan proses*. Yogyakarta. : Medpress.

***Dokumen***

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang No. 5 Tahun 1979 tentang Definisi Desa.

Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Definisi Desa.